ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU DI DESA BUMIAGUNG

Kukuh Alfiano Wibowo

A02020036

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2022/2023

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU DI DESA BUMIAGUNG

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

Kukuh Alfiano Wibowo

A02020036

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA 111

TAHUN AKADEMIK

2022/2023

Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kukuh Alfano Wibowo

NIM : A02020036

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 22 November 2022

Pembuat Pernyataan

Kukuh Alfiano Wibowo

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

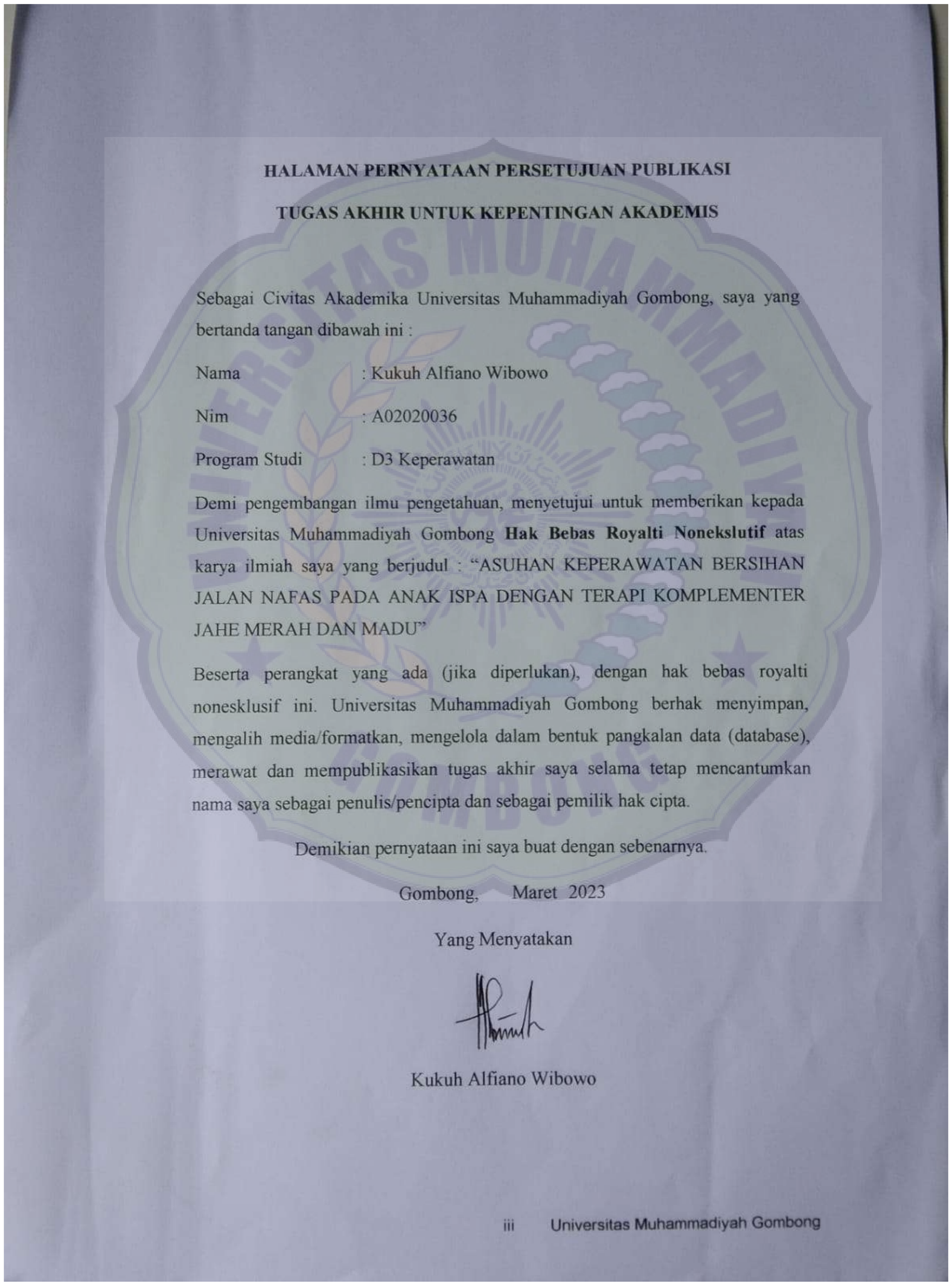

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kukuh Alfiano Wibowo

Nim : A02020036

Program Studi : D3 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslutif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti nonesklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Maret 2023

Yang Menyatakan

Kukuh Alfiano Wibowo

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Kukuh Alfiano Wibowo NIM A02020036 dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 25 Maret 2023

Pembimbing

Ning Iswati, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Kukuh Alfiano Wibowo NIM A02020036 dengan judul

"ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU"

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Maret 2023

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep ( )

Penguji Anggota

Ning Iswati, M.Kep ( )

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yuda M.Kep

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa Dengan Terapi Komplementer Jahe Merah Dan Madu” dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kami nantikan syafaatNya dan yang selalu menerangi dunia ini dengan cahaya Islam.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai prasyarat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Keperawatan. Tentu sukseskan hasil laporan ini berkat bimbingan dari semua pihak yang membantu kami selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Pandu Wibowo dan Ibu Susi Laningsih selaku kedua orang tua yang selalu mendukung, menyemangati dan mengajariku tentang sebuah arti tanggung jawab dan perjuangan meraih cita – cita.
2. Hj. Herniatun, M.Kep.Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan
4. Ning Iswati, M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah
5. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami

Universitas Muhammadiyah Gombong

6. Sahabatku Arif Hidayat, Krisna Priyambodo, Moch Rafif Zayn, Ika Sulistia, Muhammad Zaki, Rizqi Khasan, Elsa Dwi Yuliana, Anggun Sulis Setyorini, Rida Humairoh, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan mendengarkan segala keluh kesah saya
7. Sahabat – sahabat kuliah saya yang selalu menjaga kebersamaan suka maupun duka, dan berjuang Bersama Ahmad Zidan, Fitri Dwi Rahmawati, Anggih Wahyu Wardani, Eka Putri Widyaswari, Umi Kulsum, Eka Kartika, Khonim Setia Ningrum.

Penulis menyadari, bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, bentuk dan isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersufat membangun, semoga kedepannya bisa baik lagi.

Semoga bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan kepada kami akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Kami berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik institute, masyarakat maupun lembaga terkait dan penulis sendiri.

Gombong, 21 November 2022
Penulis

Kukuh Alfiano Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGATAR v
DAFTAR ISI vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
BAB I 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat Studi Kasus 5
BAB II 6
A. Asuhan Keperawatan dengan Kebutuhan Oksigenasi 6
1. Pengkajian 6
2. Diagnosa 7
3. Perencanaan 9
4. Pelaksanaan 11
5. Evaluasi 12
B. Konsep Kebersihan Jalan Napas pasien ISPA 13
1. Pengertian ISPA 13
2. Manifestasi klinis 13
3. Manajemen Jalan Nafas 14

Universitas Muhammadiyah Gombong

C. Konsep Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu 15
1. Pengertian 15
2. Standar Operasional Prosedur Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu 17
BAB III 19
A. Jenis/Metode/Rancangan 19
B. Syubyek Studi Kasus 19
C. Definisi Operasional 20
D. Instrumen Studi Kasus 21
E. Metode Pengumpulan Data 21
F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus 22
G. Analisa Data dan Penyajian Data 22
H. Etika Studi Kasus 23
BAB IV 24
HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Hasil Studi Kasus 24
1. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus 24
2. Pemaparan tentang variable studi kasus 25
B. Pembahasan 39
C. Keterbatasan Studi Kasus 43
BAB V 44
KESIMPULAN DAN SARAN 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2023

Kukuh Alfiano Wibowo[1], Ning Iswati[2]

wibowokukuhalfiano@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU DI DESA BUMIAGUNG

Latar Belakang: Karya tulis ilmiah ini berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang menyatakan terapi komplementer jahe merah dan madu merupakan terapi herbal alternatif. Terapi ini bisa digunakan untuk meengatasi gangguan bersihan jalan nafas pada pasien ispa.
Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan bersihan jalan nafas pada anak ispa dengan terapi komplementer jahe merah dan madu di desa bumiagung, Kecamatan Rowokele
Metode: Karya tulis ini merupakan deskripsi analitif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Partisipannya adalah 3 pasien anak ispa
Hasil: Setelah dilakukan terapi komplementer jahe merah dan madu selama 5 hari didapatkan dengan hasil terjadi penurunan suara ronkhi, normalnya frekuensi napas dan pola napas serta tanda gejala yang muncul pada ketiga pasien tersebut
Kesimpulan: Terapi komplementer jahe merah dan madu untuk meringankan pernafasan dan melancarkan dahak agar mudah dikeluarkan pada pasien anak ispa
Rekomendasi: Pasien disarankan untuk melanjutkan terapi komplementer jahe merah dan madu secara mandiri dirumah untuk memudahkan proses kelancaran sistem pernafasan dan memudahkan dahak dikeluarkan serta mencegah tanda gejala kembali muncul

---

Kata Kunci: Anak, ispa, jahe merah, madu, pernafasan.

[1]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Of Nursing Study Program

Faculity Of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, March 2023

Kukuh Alfiano Wibowo[1], Ning Iswati[2]

wibowokukuhalfiano@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE OF AIRWAY CLEARANCE PROBLEMS FOR PEDIATRIC PATIENTS WITH ARI USING RED GINGER AND HONEY COMPLEMENTARY THERAPY IN BUMIAGUNG VILLAGE

Background: This scientific paper is based on the data collected from various literature sources, which state that red ginger and honey complementary therapy is an alternative herbal therapy. This therapy can be used to treat ARI patients with airway clearance problems.
Objective: To describe nursing care for airway clearance problems in children with ARI using red ginger and honey complementary therapy in Bumiagung Village, Rowokele District.
Method: This paper is an analytical description using a case study method. Observation and interviews were used to collect data. The participants were 3 patients with ARI.
Results: After 5 days of red ginger and honey complementary therapy, it was discovered that there was a reduction in the sound of crackles, normal breathing frequency, and patterns, as well as signs and symptoms that appeared in the three patients.
Conclusion: Complementary therapy with red ginger and honey can help to ease breathing and smooth phlegm, making it easier to expel for pediatric patients with ARI.
Recommendations: Patients are encouraged to continue complementary therapy with red ginger and honey on their own at home to help the respiratory system work smoothly, make it easier for phlegm to be excreted, and prevent symptoms from reappearing.

Keywords: child, ARI, red ginger, honey, inhalation

[1]Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

[2]Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi yang menyerang saluran pernafasan bagian atas dan bawah di sebut dengan penyakit ISPA. Diantaranya virus, bakteri dan jamur yang menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pernafasan (Markamah, 2012, Maret 2014). Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Wong, 2004, Marni, 2014), Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah Proses inflamasi yang ditimbulkan oleh virus, bakteri atau benda asing yang terhirup, mengenai salah satu atau seluruh bagian dalam saluran pernafasan. Faktor risiko ISPA antara lain daya tahan tubuh dan anak yang tidak divaksinasi. Yang kedua adalah faktor dengan memberikannya kapsul vitamin A. Vitamin A dapat memperkuat kekebalan tubuh anak. Yang ketiga adalah karena ada anggota keluarga merokok di rumah (Faisal, Nuraini, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) angka kematian balita di negara berkembang lebih dari 40 per 1.000 kelahiran hidup, angka kejadian ISPA sebesar 15 sampai 20 persen setiap tahunnya pada kelompok umur balita. Menurut (Agrina, Suyanto & Arneliawati, 2014) terdapat 151.000 kematian bayi di Indonesia, 14% diantaranya ditimbulkan pneumonia . Angka kejadian ISPA pada sekelompok umur di bawah 5 tahun di negara berkembang diperkirakan 0,29 episode per anak per tahun & 0,05 episode per anak per tahun. Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 menunjukkan terdapat 156 juta episode per anak, dimana 151 juta atau sekitar 96,7% terjadi di negara berkembang. Perbedaan ini terkait dengan penyebab dan juga faktor yang menjadi risiko. Menurut Darsono, Widya, 7 Suwarni, 2018, ISPA dapat menyebabkan 10-25% kematian

Universitas Muhammadiyah Gombong

di negara berkembang dan bertanggung jawab atas 1/3-1/2 kematian anak.

Universitas Muhammadiyah Gombong

Menurut Darsono et al., (2018) di Indonesia ISPA termasuk kedalam suatu penyakit yang umunya terjadi pada anak kecil. Anak-anak di Indonesia diperkirakan menderita batuk dan pilek tiga sampai enam kali dalam setahun. Itu berarti rata-rata balita batuk dan berlari tiga hingga enam kali setahun. Anak kecil dengan pneumonia berat memiliki risiko kematian 20,274% Salah satu provinsi dengan kejadian ISPA relatif tinggi dengan jumlah 3,65 kejadian ISPA adalah Provinsi Jawa Tengah. Menurut Kemenkes RI, 2017 Angka kasus ini lebih tinggi dari provinsi lain seperti Bali dengan jumlah data 2,05%, Lampung dengan jumlah data 2,23% dan Riau 2,67% data kejadian ISPA. Sementara itu, hasil Riset Kesehatan Dasar menjelaskan bahwa Prevalensi ISPA pada balita di Provinsi Jawa Tengah sebesar 31,5% (Dary, Sujana dan Pajara, 2018).

Faktor resiko terjadinya infeksi saluran pernafasan adalah pada status ekonomi yang lebih rendah dan perumahan yang padat penduduknya. Jika infeksi saluran pernafasan akut tidak diobati dan disertai dengan kekurangan gizi aklan membuat kondisinya semakin parah, menyebabkan pneumonia, bronchitis, gagal napas syok dll. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya ISPA pada balita berkaitan dengan host, pathogen, dan lingkungan seperti:umur, jenis kelamin, pendidikan ibu, informasi tentang ibu, sumber informasi dan status gizi anak (Dewi & Oktavia, 2021).

Pengobatan untuk ISPA pada umum dapat dibagi menjadi empat yaitu, pemberian kekebalan terhadap *pathogen* penyakit tertentu, akurasi diagnosis dini, perbaikan pola makan dan lingkungan dan berikan antibiotik (Simoes, Cherian, dan Chow, 2018). Selain itu, obat tradisional juga bisa digunakan untuk mengobati batuk yang disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan akut. WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional, seperti obat herbal yang berguna untuk menjaga, mencegah dan mengobati suatu penyakit, misalnya saja penyakit kronis dan kanker

yang ada pada masyarakat. WHO mendukung adanya upaya untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas obat tradisional ini (Admin & Sherly Widianti, 2022).

Pengobatan ISPA bisa dengan Minuman herbal jahe dan madu karena dianggap sangat efektif dan aman digunakan sebagai pengobatan. Pada Madu terdapat kandungan pinine dan vitamin C yang mana berperan sebagai antioksidan dan sebagai antibiotik. Bahan-bahan tadi bisa membantu mengurangi batuk tanpa mengakibatkan pengaruh samping yg mensugesti kesehatan anak (Ratnaningsih & Benggu, 2022). Terdapat sebuah penelitian lain yang mengklaim bahwa pada madu mengandung vitamin C yang dapat mengobati batuk tanpa efek samping pada tubuh. Madu ini juga dapat diberikan 2,5-10 mg yang merupakan dosis untuk anak di atas 12 bulan (Allan & Arrol, 2014). Sedangkan jahe sendiri mengandung minyak yaitu minyak atsiri, minyak ini mengandung komponen penting berupa primer yaitu senyawa Zingirbere dan Zingiberol yang efektif dalam pengobatan antiseptik, antioksidan, melumpuhkan bakteri dan berperan sebagai antitusif tradisional dapat digunakan sebagai obat pencahar dahak, lebih spesifiknya sebagai obat alternatif. Batuk tradisional tentu dapat mengurangi pernapasan untuk memperlancar (Anwar et al, 2020). Tanaman jahe ialah salah satu tanaman herbal yang ampuh dalam mengobati batuk, pilek karena pada tanaman jahe terdapat minyak atsiri yang mana ada bahan aktif yang bisa digunakan sebagai obat batuk dan pilek. Bahkan madu juga mengandung antibiotik yang dapat berperan sebagai obat batuk dan pilek. Pada saat mempersiapkan rebusan jahe bisa ditambahkan madu untuk menambah rasanya dibandingkan dengan rebusan jahe murni. Jadi kombinasi jahe-madu sangat efektif untuk meredakan batuk biasa maupun batuk rejan tanpa harus menimbulkan berbagai efek samping (Pratama *et al,* 2020). Terapi digunakan untuk mengobati ISPA,

termasuk pengobatan tradisional. WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional, termasuk obat herbal, untuk menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah serta mengobati penyakit. Pengobatannya menggunakan jahe dtambah dengan madu yang bisa mengurangi batuk dan pilek serta meningkatkan kualitas tidur pada anak (Rahmadhani, 2014).

Harapan penulis dengan terapi komplementer jahe meraah dan madu pada anak dengan ispa adalah dapat meringankan gangguan kebersihan jalan nafas, menjadikan pernafasan pada anak menjadi lega. Karena uraian tersebut, peneliti tertarik mengambil kasus dengan judul tersebut "Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu".

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran "Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan madu"

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Setelah dilakukan pengobatan komplementer menggunakan jahe merah dan madu pada anak ISPA dengan kebersihan jalan nafas diharapkan dapat meringankan pernafasan pada anak.

2. Tujuan khusus
   a. Mendeskripsikan hasil pengkajian dari gangguan bersihan jalan nafas pada anak ISPA
   b. Menjelaskan hasil diagnose dari intervensi sampai dengan evaluasi
   c. Mendeskripsikan kemampuan batuk, suara nafas, pola nafas serta frekuensi nafas sebelum dan sesudah pengobatan dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat:

1) Untuk masyarakat

   Untuk menaikan pengetahuan masyarakat untuk meringankan pernafasan pada anak ispa dengan menggunakan terapi komplementer jahe merah ditambahkan dengan madu

2) Untuk Pengembangan Ilmu dan Teknologi Tarapa Bidang Keperawatan Anak

   Meringankan pernafasan ISPA pada anak dengan menggunakan terapi komplementer jahe merah ditambahkan dengan madu.

3) Untuk Penulis

   Menambah pengalaman dalam mengimplementasikan terapi komplementer jahe merah ditambahkan madu untuk anak dengan ISPA untuk meringankan pernafasannya.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, & Sherly Widianti. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *10*(20), 79–88. https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.81

Anwar, L., Karota, E., & Siregar, C. T. (2020). Empowerment of Village Health Worker to Become Assistance to Mother Groups in Prevention of ISPA in Toddlers by Using Complementary Therapy. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 197–205. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i1.4810

Dewi, S. U., & Oktavia, D. V. (2021). Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dalam Peningkatan Bersihan Jalan Napas Pada Anak dengan ISPA. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, *5*(2).

Faisal, Nuraini, A. (2021). Faktor yang memengaruhi Perilaku Masyarakat Pencegahan Penyakit ISPA di Puskesmas Madat Kabupaten Aceh Timur Fakultas Kesehatan masyarakat , Institut Kesehatan Helvetia , Indonesia. *Research Article*, *6*(2), 96–107. https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8022

Lidya, A. (2021). Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Dengan Menggunakan Terapi Rebusan Jahe Madu Di Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, *4*, 37–41.

Pratama, M. M. A., Astutik, A. F., Susilowati, R., Aprilido, P. J. S., Aflah, A. D. , Nurmawati, K. M., Rahayu, N. A., & Dewi, P. T. T. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Olahan Minuman Berbahan Dasar Jahe sebagai Usaha Menguntungkan pada Kelompok PKK Kecamatan Wajak. *Jurnal Karinov*, *3*(3), 181–188.

Prabowo, A. B. (2014). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Berbasis Web. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, *2*(1), 1–5.

Pulungan, H. R. (2019). *Konsep Pengkajian dalam Proses Keperawatan untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan*. *181101092*. https://doi.org/10.31227/osf.io/h9qjp

Universitas Muhammadiyah Gombong

Ratnaningsih, E., & Benggu, N. I. (2020). Terapi Komplementer Dalam Mengatasi Ispa Pada Ibu Yang Memiliki Balita Di Dusun Setan Desa Maguwoharjo, Kelurahan Depok, Kabupaten Sleman. *Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, *8*(1), 1–15.

Rahmadhani, N. A. (2014). EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINUMAN JAHE MADU TERHADAP KEPARAHAN BATUK PADA ANAK DENGAN ISPA. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, *1*(2), 1–7.

Sesebanua, J. I. (n.d.). Asuhan keperawatan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di Ruang Anggrek RSD Liun Kendage Tahuna nursing care to children with acute respiratory infection (ARI) in Anggrek Ward Public Hospital Liun Kendage Tahuna.22-26

Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih untuk meningkatkan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun 2021. Jurnal Cendikia Muda, 2(1), 147-155.

Susiami, S., & Mubin, M. F. (2022). Peningkatan bersihan jalan nafas pada anak balita penderita ISPA dengan terapi uap air dan minyak kayu putih Di Poliklinik AKPOL Semarang. Ners Muda, 3(1). https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.7089

Iswati, N., & Garini, A. S. (2022). Asuhan keperawatan pasien ISPA dengan terapi uap minyak kayu putih di RS Pku Muhammadiyah Gombong. 68–75.

Dewi, S. P. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Anak Usia Balita 3-5 Tahun Pada Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut Di Kelurahan Garegeh Bukittinggi . http://repository2.unw.ac.id/710/.

Askep pasien 1

TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. A

Umur : 6 tahun 2 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Bumiagung

Pekerjaan : -

Status : -

Agama : Islam

Pendidikan : TK

B. Penanggung Jawab

Nama :Ny. S

Umur : 36

Jenis Kelamin :

Alamat : Desa Bumiagung

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : IRT

Hubungan dengan klien : Ibu klien

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

   Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas batuk dan pilek

2. Riwayat penyakit sekarang

   Pada saat dikaji ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas, batuk dan pilek sudah dari 3 hari yang lalu, dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 24x/menit, N : 85x/menit, S : 36ºC. Ibu klien mengatakan anaknya sebelumnya belum pernah dibawa ke rumah sakit terdekat, jika anaknya mengalami sakit batuk, pilek masih dalam batas ringan, hanya mengandalkan membeli obat di apotik dan mengunakan vick herbal untuk diurutkan didada

Universitas Muhammadiyah Gombong

anaknya.

3. Riwayat dahalu

   Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, dan belum pernah dirawat inap dirumah sakit hanya dirawat dirumah dengan obat yang dibeli diapotik

4. Riwayat keluarga

   Ibu klien mengatakan bahwa ayahnya terkadang batuk pilek dan tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti TBC, Hepatitis, dan penyakit menular lainnya.

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan bernafas dengan Normal

   Sebelum dikaji : ibu klien mngatakan anaknya mengalami sesak nafas sejak 3 hari yang lalu

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas namun tidak menggunakan alat bantu pernafasan, RR : 24x/menit.

2. Kebutuhan Nutrisi

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya, porsi habis, ibu klien mengatakan minum juga teratur bisa sampai 8 gelas perharinya meminum air putih

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya makan 3 x sehari dengan lauk pauk seadanya, porsi habis, ibu klien mengatakan anaknya minum teratur 8 gelas perharinya meminum air putih

3. Kebutuhan Eliminasi

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari, dengan warna kuning jernih dan berbau khas. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

Universitas Muhammadiyah Gombong

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari dengan warna kuning jernih dan berbau khas. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

4. Kebutuhan gerak dan keseimbangan tubuh

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya mempu beraktivitas seperti biasa dengan bermain bersama dengan temannya di lingkungan rumah

   Saat dikaji : ibu mengatakan anaknya tidak dapat bermain seperti biasanya bersama dengan temanya di lingkungan rumah

5. Kebutuhan istirahat dan tidur

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakn anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dapat tertidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

6. Kebutuhan berpakaian

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian sendiri tanpa adanya bantuan

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian dengan bantuan ibunya

7. Kebutuhan mempertahankan suhu tubuh dan temperatur

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai jaket

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan saat dingin memakai jaket, suhu : 36 ºC

8. Kebutuhan personal hygine

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari tanpa bantuan

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

Universitas Muhammadiyah Gombong

9. Kebutuhan rasa aman dan nyaman

   Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya merasa aman dan nyaman tidak merasa ada keluhan apapun

   Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman karena sesak nafas dan batuk

10. Kebutuhan komunikasi dengan orang lain

    Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa daerah dan indonesia

    Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sedikit kesulitan untuk berkomunikasi karena pengaruh nafasnya

11. Kebutuhan spiritual

    Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

    Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya masih bisa menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

12. Kebutuhan bekerja

    Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya masih bersekolah ditaman kanak kanak

    Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya izin tidak berangkat saat terkena batuk pilek

13. Kebutuhan rekreasi

    Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya menghabiskan waktu hanya dengan bermain bersama teman – temannya dan menonton televisi

    Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya hanya berada dirumah melihat televisi

14. Kebutuhan belajar

    Sebelum dikaji : ibu klien mengatakan anaknya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah

    Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dibantu

Universitas Muhammadiyah Gombong

oleh ibunya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah

E. Keadaan Umum

Suhu : 36ºC

Nadi : 86x/menit

RR : 24x/menit

BB : 25 kg

TB : 124 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

   Bentuk kepala mesochepal, wajah simetris dan ekspresif, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam bergelombang

2. Mata

   Normal, simetris konjungtiva anemis, sclera tampak ikterik

3. Telinga

   Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

4. Hidung

   Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

5. Mulut

   Normal, bibir lembab, bersih

6. Leher

   Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

7. Paru paru

   Inspeksi : bentuk dada simetris antara kanan dan kiri, menggunakan otot bantu pernafasan dana tidak nampak adanya jejas

   Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri simetris

   Perkusi : terdengar suara sonor

Universitas Muhammadiyah Gombong

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : ictus cordis terlihat

Palpasi : ictus cordis teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi : terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi : bunyi suara timpani

Palpasi : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

10. Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : simetris, tidak ada edema, tidak ada fraktur, pergerakan baik

Bawah : tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ad edema, pergerakan baik

G. Analisa data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1.	Senin, 16 Januari 2023	Ds : - mengeluh sesak nafas, batuk berdahak Do : - RR : 24x/menit - Terlihat nampak cemas - S : 36ºC	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	Sekresi yang tertahan

Universitas Muhammadiyah Gombong

		- N : 85x/menit - Akral teraba hangat - Turgor kulit baik - Dahak belum bisa dikeluarkan keseluruhan		

H. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)
2. Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1	Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Bersihan jalan napas (L.01001) Indikator A T Batuk efektif 2 5 Produksi sputum 3 5 Frekuensi napas 3 5 Pola napas 3 5 Keterangan : 1. Menurun	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan batuk

Universitas Muhammadiyah Gombong

		2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	efektif
2	Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas(D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x 1 jam diharapakan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Pola napas (L.01004) Indikator A T Penggunaan otot bantu napas 3 5 Frekuensi napas 2 5 Kedalaman napas 3 5 Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan tehnik batuk efektif

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Senin, 16 januari	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

2023 08.00 WIB		untuk di TTV Do : - RR : 24x/menit - N : 85x/menit - S : 36ºC	
Senin, 16 januari 2023 08.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien sudah semi fowler	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 08.15 WIB	Mengajarkan tehnik batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do : - Tampak	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		klien mampu melakukannya dengan baik	
Senin, 16 januari 2023 08.30 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 08.30 WIB	Monitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

08.00 WIB		diTTV Do : - RR : 23x/menit - N : 89x/menit - S : 36,6ºC	
Selasa, 17 januari 2023 08. 13 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler nampak klien nyaman	Rio
Selasa, 17 januari 2023 08. 15 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do :	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		- Tampak sedikit sekret yang keluar	
Selasa, 17 januari 2023 08. 18 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do : - Tampak klien meminum nya sampai habis	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 08. 25 WIB	Monitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	Kukuh
Rabu, 18	Memonitor TTV	Ds : - Klien	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

januari 2023 08. 00 WIB		bersedia untuk di TTV Do : - RR : 23x/menit - N : 90x/menit - S : 36,5ºC	
Rabu, 18 januari 2023 08. 13 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler nampak klien merasa nyaman	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 08. 15 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Do : - Sekret yang tertahan berangsur keluar sedikit demi sedikit	
Rabu, 18 januari 2023 08. 20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do : - Tampak klien meminum nya sampai habis	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 08. 27 WIB	Memonitor adanya suara tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdapat adanya	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		suara ronkhi	
Kamis, 19 januari 2023 08. 03 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 22x/menit - N : 88x/menit - S : 36,7ºC	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 08. 10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler tampak klien nyaman	Kukuh
Kamis, 19	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

januari 2023 08. 15 WIB		bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do : - Tampak sekret yang sudah bisa dengan mudah dikeluarkan	
Kamis, 19 januari 2023 08. 19 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk melakukan terapi Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Kamis, 19 januari	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

2023 08. 27 WIB		untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi nyaris tidak terdengar	
Jumat, 20 januari 2023 08. 05 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 22x/menit - N : 91x/menit - S : 36,5ºC	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 08. 11 WIB	Memposisikn semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi	Kukuh

		fowler nampak klien nyaman	
Jumat, 20 januari 2023 08. 16 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia diajarkan batuk efektif Do : - Tampak sekret yang sudah bisa dengan mudah dikeluarkan	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 08. 20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do : - Tampak klien meminum	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		nya sampai habis	
Jumat, 20 januari 2023 08. 28 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara napas ronkhi sudah tidak terdengar	Kukuh

K. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi formatif	Paraf
Jumat, 20 januari 2023. 09.00 WIB	S : - Klien mengatakan bersedia untuk di TTV - Klien mengatakan batuk, sesak berkurang dan sekret sudah mulai bisa dikeluarkan O : - Klien tampak tidak gelisah, klien tenang dan	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

	merasa lega dan nyaman - RR : 22 x/menit - N : 91x/menit - S : 36,5 ºC A : Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan P : hentikan intervensi	
Jumat, 20 januari 2023. 09.00 WIB	S : - Klien mengatakan bersedia untuk di TTV - Klien tidak merasakan sesak nafas dan batuk O : - Tampak sekret sudah bisa dengan mudah dikeluarkan - RR : 22X/menit - N : 91 x/menit - S : 36,5ºC A : Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas teratasi P : Hentikan intervensi	Kukuh

Askep Pasien 2

TINJAUAN KASUS

A. Identitas klien

Nama : An P

Umur : 6 tahun 3 bulan

Jenis kelamin : Laki – laki

Alamat : Desa Bumiagung

Pekerjaan : -

Status : -

Agama : Islam

Pendidikan : -

B. Penanggung jawab

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Ny A

Umur : 37

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Bumiagung

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : IRT

Hubungan dengan pasien : Ibu Kandung

C. Riwayat kesehatan

1. Keluhan Utama

   Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas dan terkadang disertai dnegan batuk

2. Riwayat penyakit sekarang

   Sesak nafas kadang batuk-batuk dan lemas kondisi sekret yang sulit untuk dikeluarkan, ibu anak tersebut juga mengatakan jika anaknya akan sembuh seiring dengan berjalannya waktu dan hanya diberi obat-obatan yang dibelinya dari apotik. Hasil dari pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 25x/menit,

   N : 90x/menit, S : 36,5ºC

3. Riwayat penyakit dahulu

   Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, pernah dirawat dirumah sakit selama 3 hari karena batuk tidak kunjung sembuh disertai demam nafas tersengal karena saat dirawat dirumah tidak kunjung membaik

4. Riwayat Penyakit Keluarga

   Ibu klien mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menular dan tidak menular apapun seperti asam urat, penyakit jantung koroner, DM

Universitas Muhammadiyah Gombong

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan dapat bernafas dengan normal tanpa alat bantu pernafasan

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas RR : 25x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 5-6 gelas sehari

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 5-6 gelas sehari

3. Kebutuhan Eliminasi

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6x sehari dengan warna bening kekuningan dan berbau khas, BAB 1x sehari dengan konsistensi padat warna kekuningan berbau khas

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6x sehari dengan warna bening kekuningan dan berbau khas, BAB 1x sehari dengan konsistensi padat warna kekuningan berbau khas

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat beraktivitas dan bermain dengan teman-temannya dilingkungan rumah

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat beraktivitas bermain dilingkungan rumah dan memilih untuk beristirahat

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Universitas Muhammadiyah Gombong

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa gangguan apapun dan mulai tidur sebelum jam 10

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya masih bisa tidur namun terbangun ditengah malam karena terganggu dengan batuknya

6. Kebutuhan Berpakaian

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu dalam melakukan berpakaian

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu dalam melakukan berpakaian

7. Kebutuhan Mempertahankan Suhu Tubuh

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika dingin memakai jaket dan ketika panas memakai kaos

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika dingin memakai jaket dan ketika panas memakai kaos, S : 36,5ºC

8. Kebutuhan Personal Hygine

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasakan nyaman tidak merasakan keluhan apapun

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa tidak nyaman karena merasakan batuk dan pilek

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Universitas Muhammadiyah Gombong

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

11. Kebutuhan Spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalani ibadah sholat 5 waktu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalani ibadah sholat 5 waktu

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja hanya bermain bersama dengan teman-temannya

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja hanya bermain bersama dengan teman-temannya

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui penyakit yang diderita oleh anaknya adalah hal biasa musiman

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui penyakit yang diderita oleh anaknya adalah hal biasa musiman

E. Keadaan Umum

Suhu : 36,5ºC

Nadi : 90x/menit

Universitas Muhammadiyah Gombong

RR : 25xmenit

BB : 16 Kg

TB : 110 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

   Bentuk kepala mesochepal, wajah simetris, dan ekspresif, kulit kepala bersih dan kering. Tidak ada lesi maupun benjolan

2. Mata

   Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sklera ikterik

3. Telinga

   Normal, tidak ada serumen, dapat mendengar baik

4. Hidung

   Normal bersih tidak ada polip, dapat mencium normal

5. Mulut

   Normal mukosa bibir lembab, tidak pucat, bersih

6. Leher

   Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

7. Paru-paru

   Inspeksi : bentuk dada bagian kanan dan kiri simetris, menggunakan otot bantu pernafasan dada dan tidak ada jejas

   Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri simetris

   Perkusi : terdengar suara sonor

   Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

   Inspeksi : ictus cordis tidak nampak

   Palpasi : ictus cordis teraba

   Perkusi : terdengar suara pekak

   Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

Universitas Muhammadiyah Gombong

9. Abdomen

   Inspeksi : perut tidak mengalami pembesaran tidak ada jejas dan lesi

   Auskultasi : terdengar bising usus 10x/menit

   Perkusi : terdengar bunyi timpani

   Palpasi : tidak ada nyeri tekan

10. Genetalia

    jenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan genetalia, bersih

11. Ekstremitas

    Atas : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak terpasang infus, tidak ada nyeri tekan

    Bawah : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi maupun jejas

G. Analisa Data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1	Senin, 16 januari 2023	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya mengeluhkan sesak nafas disertai batuk Do : - Sekret yang susah dikeluark	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)	Sekresi yang tertahan

		an - Tampak lemas - RR : 25x/menit - N : 90x/menit - S : 36,5ºC		

H. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)
2. Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1	Bersihan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Bersihan jalan napas (L.01001) Indikator A T	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi

		Batuk efektif	2	5	fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan batuk efektif
		Produksi sputum	3	5	
		Frekuensi napas	3	5	
		Pola napas	3	5	
		Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat			
2	pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Pola napas (L.01004) Indikator A T Penggunaan otot bantu napas 3 5 Frekuensi napas 2 5 Kedalaman napas 3 5 Keterangan :			Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi :

		1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	- Ajarkan tehnik batuk efektif

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Senin, 16 Januari 2023 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 25x/menit - N : 90x/menit - S : 36,5ºC	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 09.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Do : - Posisi klien semi fowler tampak nyaman	
Senin, 16 januari 2023 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk difisioterpi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 09.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminum nya Do : - Tampak klien meminum nya namun tidak	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		sampai habis	
Senin, 16 januari 2023 09.27 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 24x/menit - N : 89x/menit - S : 36,6ºC	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 09.12 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Do : - Posisi klien semi fowler	
Selasa, 17 januari 2023 09.16 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman dan dahak sedikit demi sedikit dikeluarkan	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

Selasa, 17 Januari 2023 09.20 WIB	Memberi minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminum nya Do : - Tampak klien meminum nya sampai habis	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 09.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do :	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		- RR : 22x/menit - N : 85x/menit - S : 36,4ºC	
Rabu, 18 januari 2023 09.09 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman dan	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		mengeluarkan dahak sedikit demi sedikit	
Rabu, 18 januari 2023 09.25 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 09.30 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Nyaris tidak terdengar suara ronkhi	Kukuh
Kamis, 19	Memonitor	Ds :	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

januari 2023 09.00 WIB	TTV	- Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 21x/menit - N : 87x/menit - S : 36,6ºC	
Kamis, 19 januari 2023 09.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien mengeluarkan dahak sedikit demi sedikit	
Kamis, 19 januari 2023 09.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 09.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Do : - Suara ronkhi sudah tidak terdengar	
Jumat, 20 januari 2023 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 20x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5ºC	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 09.08 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

Jumat, 20 januari 2023 09.10 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien mengeluarkan sekret yang tertahan sudah lancer	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 09.15 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

Jumat, 20 januari 2023 09.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi tidak terdengar	Kukuh

K. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Jumat, 20 januari 2023. 10.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk di TTV O : - Klien tampak tidak merasa cemas dan gelisah - Klien merasa lega - Tampak sudah bisa mengeluarkan sekret yang tertahan - Sudah tidak merasakan sesak napas	Kukuh

	- RR : 20x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5ºC A : Bersihan jalan napas b.d sekresi yang tertahan P : Hentikan Intervensi	
Jumat, 20 januari 2023. 10.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk diTTV, mengatakan nyaman O : - Tampak sekret yang tertahan sudah bisa untuk dikeluarkan sedikit demi sedikit dan mulai lancar - Sudah tidak merasakan sesak napas - RR : 20x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5ºC A : Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas teratasi P : Hentikan Intervensi	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

Askep pasien 3

TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. G

Umur : 6 tahun 5 bulan

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Bumiagung

Pekerjaan : -

Status : -

Agama : islam

Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny S

Umur : 34 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : Desa Bumiagung

Pendidikan : SLTA

Pekerjaaan : IRT

Hubungan dengan pasien : Ibu kandung

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama

   Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas dan batuk

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Universitas Muhammadiyah Gombong

Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas dan batuk dengan kondisi sekret yang kadang bisa dikeluarkan, ibu klien mengatakan anaknya diperiksakan ke bidan desa terdekat jika batuknya tidak kunjung sembuh dalam 3 hari. Hasil dari pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 23x/menit, N : 92x/menit, S : 36,5ºC

3. Riwayat Dahulu

   Ibu klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, hanya mengalami batuk bahkan pilek yang pernah dialaminya jika saat peralihan musim

4. Riwayat Penyakit Keluarga

   Ibu klien mengatakan keluarganya juga tidak memiliki riwayat penyakit menular dan tidak menular apapun seperti asam urat, hipertensi dll

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat bernafas dengan normal tanpa alat bantuan

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit mengalami gangguan dalam bernafas RR : 23x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 6-8 gelas sehari

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi kadang tidak habis, minum 6-8 gelas sehari

3. Kebutuhan Eliminasi

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 kali sehari dengan warna kekuningan bening dan berbau khas,

Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB 1 kali sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning dan berbau khas

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 kali sehari dengan warna kekuningan bening dan berbau khas, BAB 1 kali sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning dan berbau khas

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya lebih memilih untuk beristirahat dirumah dan tidak bermain dengan teman-temannya

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa mengalami adanya gangguan

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit terganggu untuk memulai tidur karena mengalami sesak nafas dan batuk

6. Kebutuhan Berpakaian

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu oleh ibunya dalam melakukan berpakaian

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu oleh ibunya dalam melakukan berpakaian

7. Kebutuhan Mempertahankan Suhu Tubuh

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika cuaca dingin memakai jaket dan cuaca panas hanya memakai kaos

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika cuaca dingin memakai jaket dan cuaca panas hanya memakai kaos

Universitas Muhammadiyah Gombong

8. Kebutuhan Personal Hygine

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari,cuci rambut 2x setiap seminggu

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari cuci rambut 2x seminggu

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

   Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tanpa adanya keluhan apapun

   Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman karena batuk dan rasa sesak nafasnya

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

    Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

    Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

11. Kebutuhan Spiritual

    Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalankan sholat 5 waktu

    Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalankan sholat 5 waktu

12. Kebutuhan Bekerja

    Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja dan masih bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

    Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja dan masih bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

13. Kebutuhan Rekreasi

Universitas Muhammadiyah Gombong

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain disekitar rumah dan menonton acara di tv

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain disekitar rumah dan menonton acara di tv

14. Kebutuhan Belajar
15. Sebelum dikaji : Ibu klien sudah mengetahui yang diderita oleh anakya karena hal yang biasa dialami saat peralihan musim Saat dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui yang diderita oleh anaknya adalah hal yang biasa saat peralihan musim

E. Keadaaan Umum

Suhu : 36,5ºC

Nadi : 92x/menit

RR : 22x/menit

BB : 15 kg

TB : 115 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

   Bentuk kepala mesochepal rambut warna hitam, tidak ada lesi dan benjolan

2. Mata

   Mata normal simetris konjungtiva anemis, dapat melihat dengan jelas, tidak ada gangguan penglihatan

3. Telinga

   Normal tidak ada serumen, dapat mendengar dengan baik dan jelas

4. Hidung

   Normal tidak ada polip, dapat mencium dengan normal

5. Mulut

Universitas Muhammadiyah Gombong

Normal tidak pucat bibir mukosa lembab, bersih

6. Leher

   Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, reflek menelan baik

7. Paru-paru

   Inspeksi : bentuk dada simteris kanan dan kiri, menggunakan

   otot bantu pernafasan dada, tidak ada jejas

   Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri

   Perkusi : terdengar suara sonor

   Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

   Inspeksi : ictus cordis terlihat

   Palapsi : ictus cordis teraba

   Perkusi : terdengar suara bunyi pekak

   Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

   Inspeksi : perut tidak mengalami pembesaran, tidak ada jejas dan lesi

   Auskultasi : bising usus terdengar 11x/menit

   Perkusi : terdengar bunyi timpani

   Palpasi : tidak ada nyeri tekan

10. Genetalia

    Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan, bersih

11. Ekstremitas

Universitas Muhammadiyah Gombong

Atas : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak terpasang infus, tidak ada jejas dan lesi

Bawah : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak edema

G. Analisa Data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1.	Senin , 16 januari 2023	Ds : - Mengeluhkan sesak nafas, batuk berdahak Do : - Akral teraba hangat - Turgor kulit baik - Dahak belum bisa dikeluarkan - RR : 23x/menit - N : 92x/menit - S : 36,5ºC	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)	Sekresi yang tertahan

H. Prioritas Keperawatan

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)
2. Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas (D.0005)

Universitas Muhammadiyah Gombong

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1	Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil: Bersihan jalan napas (L.01001) Indikator A T Batuk efektif 2 5 Produksi sputum 3 5 Frekuensi napas 3 5 Pola napas 3 5 Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan batuk efektif
2	Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil :	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Pola napas (L.01004) Indikator A T Penggunaan otot bantu napas 3 5 Frekuensi napas 2 5 Kedalaman napas 3 5 Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. D 6. Meningkat	napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan teknik batuk efektif

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Senin, 16 januari 2023 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 23x/menit - N : 92x/menit - S : 36,5ºC - Kesadaran CM	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		- Akral teraba hangat	
Senin, 16 januari 2023 09.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien sudah semi fowler tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret yang tertahan belum bisa dikeluarkan	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 09.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya tidak sampai habis	Kukuh
Senin, 16 januari 2023 09.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar adanya suara ronkhi	Kukuh

Selasa, 17 januari 2023 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 24x/menit - N : 92x/menit - S : 36,6ºC	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 10.15 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 10.20 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Klien mengeluarkan sekret yang tertahan secara sedikit demi sedikit	Kukuh
Selasa, 17 januari 2023 10.25 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	Kukuh

Selasa, 17 januari 2023 10.32 WIB	Memonitor suara napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdengar suara ronkhi	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 23x/menit - N : 87x/menit - S : 36,8ºC	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 10.15 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - Tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 10.20 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret yang tertahan secara konsisten sedikit demi sedikit bisa dikeluarkan	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

Rabu, 18 januari 2023 10.25	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Rabu, 18 januari 2023 10.30 WIB	Memonitor suara napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdengar suara ronkhi	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 22x/menit - N : 90x/menit - S : 36,7ºC	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 10.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 10.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk	Kukuh

Universitas Muhammadiyah Gombong

		dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret sudah dapat dikeluarkan dengan mudah secara konsisten	
Kamis, 19 januari 2023 10.25 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya namun tidak habis	Kukuh
Kamis, 19 januari 2023 10.30 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi sedikit terdengar	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 21x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5ºC	Kukuh
Jumat, 20 januari	Memposisikan semi	Ds :	Kukuh

2023 10.10 WIB	fowler	- Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Jumat, 20 januari 2023 10.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret sudah bisa dikeluarkan dengan mudah dan konsisten	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 10.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	Kukuh
Jumat, 20 januari 2023 10.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi sudah tidak terdengar	Kukuh

K. Evaluasi Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Senin, 31 januari 2022 11.00 WIB	S : - klien bersedia untuk diTTV - klien sudah tidak batuk sesak nafas dan sekret sudah bisa dikeluarkan secara konsisten O : - klien tampak tenang tidak gelisah - klien kooperatif - RR : 21x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5ºC A : Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan P : Hentikan Intervensi	Kukuh
Senin, 31 januari 2022 11.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk diTTV - Klien merasakan lega O : - Tampak sekret yang sudah bisa dikeluarkan dengan mudah - Kesadaran CM - Akral hangat - RR : 21x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5ºC A : pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas teratasi	Kukuh

	P : Hentikan Intervensi	

Universitas Muhammadiyah Gombong

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU DI DESA BUMIAGUNG
Nama : Kukuh Alfiano Wibowo
NIM : A02020036
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 15 %

Gombong, 27 Maret 2023

Pustakawan

(Desy Setiyawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : KUKUH ALFIANO WIBOWO

NIM / NPM : A02020036

NAMA PEMBIMBING : NING ISWATI, M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	14 Oktober 2022	Mengajukan judul roposal KTI	
2	17 Oktober 2022	ACC judul proposal KTI	
3	25 Oktober 2022	Konsul Bab 1 dan 2	
4	27 Oktober 2022	Revisian Bab 1 dan 2	
5	2 November 2022	Konsul Bab 1, 2 dan 3 (online)	
6	11 November 2022	Konsul Bab 1, 2 dan 3 (offline)	
7	16 Januari 2023	ACC Bab 1 sampai 3	
8	16 Maret 2023	Konsul Bab 4	
9	18 Maret 2023	Konsul Bab 5 dan revisian bab 4	

Universitas Muhammadiyah Gombong

10	20 Maret 2023	Revisian Bab 5	
11	21 Maret 203	Konsul Abstrak pembimbing	
12	23 Maret 2023	Revian Abstrak pembimbing	
13	25 Maret 2023	ACC Bab 1 sampai 5	
14	1 Agustus 2023	Konsul revisi KTI	
15	4 Agustus 2023	ACC KTI	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII

(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : KUKUH ALFIANO WIBOWO

NIM : A02020036

NAMA PEMBIMBING : MUHAMMAD AS'AD., M.PD.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	04 April 2023	Konsul Abstrak	
2.	05 April 2023	ACC	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong